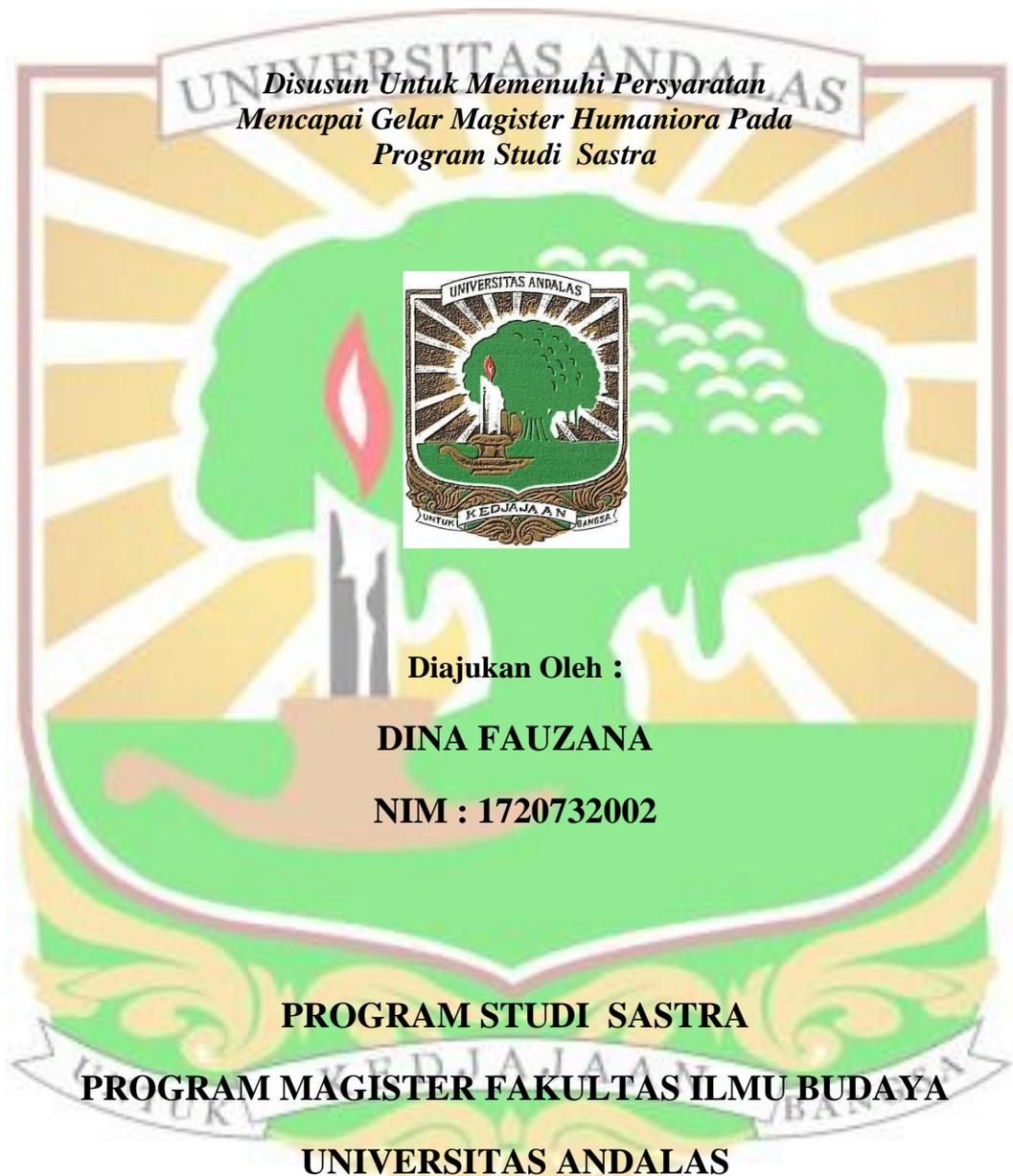


**SUBALTERNITAS DALAM CERBUNG SARASWATI SI GADIS DALAM
SUNYI KARYA A. A. NAVIS
(TELAAH POSKOLONIAL GAYATRI CHAKRAVORTY SPIVAK)**

TESIS



PADANG, 2021

**SUBALTERNITAS DALAM CERBUNG SARASWATI SI GADIS DALAM
SUNYI KARYA A. A. NAVIS
(TELAAH POSKOLONIAL GAYATRI CHAKRAVORTY SPIVAK)**

TESIS

UNIVERSITAS ANDALAS

*Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Magister Humaniora Pada
Program Studi Sastra*



DINA FAUZANA

NIM : 1720732002

Pembimbing :

I : Dr. Sulastri, M.Hum

II : Dr. Zurmailis, M.A

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

PROGRAM STUDI SASTRA

PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang *subalternitas* Dalam Cerbung *Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi* karya A. A. Navis. *Subalternitas* merujuk pada segala sesuatu yang terkait dengan pembatasan akses di mana ia menjadi semacam ruang pembeda yang tercermin melalui kolonialisme lama dan kolonialisme modern yang kemudian memunculkan kelompok-kelompok atau kelas-kelas bawah, terpinggirkan, termarginalisasi, ditekan, dan tidak memiliki akses untuk berbicara khususnya terhadap kaum perempuan. Dalam hal ini, *subalternitas* ditekankan pada diskriminasi, kelompok/golongan *subaltern*, perlawanan Saraswati terhadap kekuasaan patriarki dan relasi antara cerbung dan situasi pasca PRRI.

Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif dengan teknik analisis data atau analisis teks. Dimana data yang dianalisis akan disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Kesimpulan pada penelitian ini: 1) *subalternitas* berkaitan erat dengan penindasan dan diskriminasi yang dilakukan oleh kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas khususnya terhadap anak disabilitas yang diwakili oleh tokoh Saraswati yang notabenehnya seorang bisu-tuli. 2) *subalternitas* dalam cerbung tersebut didukung oleh fakta peristiwa pasca bergejolaknya PRRI di Sumatera Barat, yang secara tidak langsung berdampak pada psikologis masyarakat yang tertekan secara mental akibat di cap sebagai kelompok pemberontak oleh tentara APRI, diperparah dengan terjadi diskriminasi dan perlakuan tidak menyenangkan kepada masyarakat serta menjadikan perempuan sebagai objek seksualitas. Dalam hal ini diwakili oleh tokoh Saraswati dan masyarakat Sumatera Barat.

Kata kunci: *Subalternitas*, Cerbung SSGDS, PRRI, Masyarakat Sumatera Barat.

